



**PENTINGNYA SARANA DAN MOTIVASI DALAM
PROSES PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS
DI SDN BINTORO III JEMBER**

LAPORAN PRAKTEK KERJA NYATA

diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Ahli Madya Program Diploma III Jurusan Bahasa Inggris

Fakultas Sastra Universitas Jember

Asal:	Media	Kelas
Tgl. Tgl.	06 JAN 2010	420.7
Jumlah Ek.		TMU
Oleh :		P

CITRA TAURUSTA P.

NIM 050103101008

**PROGRAM STUDI DIPLOMA III BAHASA INGGRIS
FAKULTAS SASTRA
UNIVERSITAS JEMBER**

2009

Dengan puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Kuasa, maka disusunlah laporan yang berjudul “ PENTINGNYA SARANA DAN MOTIVASI DALAM PROSES PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS DI SDN BINTORO III JEMBER”. Ucapan terima kasih penulis persembahkan kepada:

- Allah SWT yang memberikan kekuatan dalam menjalani hidup.
- Orang tuaku tercinta, terima kasih atas doa dan restunya.
- Suamiku tercinta (Rizky), terima kasih atas dukungannya baik moril maupun materiel, kasih sayang dan cintamu begitu berarti buatku.
- My little baby (Jalu), anugerah terindah yang telah diberikan Allah SWT padaku.
- Mertuaku, terima kasih atas dukungannya.
- Mbahku tersayang, terima kasih atas kasih sayang yang diberikan padaku dan telah menjaga anakku dengan baik.
- Sahabatku (titik, mirani, diah, titin, karina, wina, yana) dan semua anak angkatan 2005 sukses selalu.
- Semua pihak yang telah membantu dalam proses penyusunan laporan ini, terima kasih banyak.
- Almamaterku, Fakultas Sastra Universitas Jember.

“ Ingatlah kamu kepada-ku, niscaya aku ingat kepadamu.

Dan bersyukurlah kepada-ku dan janganlah engkau

ingkari nikmatku”

(Surat Al-Baqarah 152)

*“ Belajarlah dari kegagalan, karena kegagalan adalah
awal dari kesuksesan ”*

*“ Berpikirlah kamu sebelum bertindak, sebelum penyesalan itu
menghampirimu ”*

“ Kata – kata yang manis adalah shadaqah ”

PENGESAHAN

Kepala Sekolah SDN Bintoro III



Drs. Purwadi
NIP.19590109 1983031 009

Dosen Pembimbing

Drs. Imam Basuki, M.Hum
NIP.131 832 317

Ketua Program Diploma III Bahasa Inggris

Drs. Wisasongko, M.A
NIP 131 798 138

Dekan Fakultas Sastra Universitas Jember



Drs. Syamsul Anam, M.A
NIP 131 759 765

ABSTRAKSI

Adanya perkembangan di era globalisasi menuntut adanya kemampuan berbahasa Inggris sebagai bahasa internasional. Oleh sebab itu bahasa Inggris mulai diperkenalkan kepada siswa sekolah dasar dengan tujuan untuk mempermudah sistem komunikasi. Pendidikan bahasa Inggris bagi anak – anak Indonesia terasa sangat baru dan asing karena tidak sesuai dengan bahasa yang mereka kenal sehari – hari. Anak – anak di Indonesia termasuk anak yang baru mulai belajar tentang bahasa Inggris khususnya disekolah terpencil seperti di SDN Bintoro III Jember.

Minimnya peralatan yang dimiliki siswa seperti kamus, buku penunjang dan lain – lain membuat proses belajar mengajar menjadi terhambat. Motivasi Orang tua diperlukan untuk mendorong semangat anak agar giat belajar dan mementingkan pendidikan. Mayoritas Orang tua mereka tidak pernah mengenyam bangku pendidikan sehingga mereka berpikir lebih baik bekerja daripada bersekolah yang membutuhkan biaya tidak sedikit sedangkan kehidupan ekonomi mereka sangat sulit.

Berdasarkan hal – hal tersebut diatas maka penulis termotivasi untuk membahas laporan tentang " PENTINGNYA SARANA DAN MOTIVASI DALAM PROSES PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIIS DI SDN BINTORO III JEMBER".



Atas berkat rahmat Allah Yang Maha Kuasa, maka penulis dapat menyelesaikan penyusunan laporan Praktek Kerja Nyata (PKN) dengan judul “ PENTINGNYA SARANA DAN MOTIVASI DALAM PROSES PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS DI SDN BINTORO III JEMBER ” sebagai syarat untuk memperoleh gelar Ahli madya (Amd) pada program Diploma III Bahasa Inggris Fakultas Sastra Universitas Negeri Jember. Dalam penulisan laporan ini kami mendapat bantuan dari berbagai pihak sehingga laporan dapat terselesaikan dengan baik dan diharapkan dapat memberikan manfaat yang besar bagi yang membaca.

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada:

1. Bapak Drs.Syamsul Anam, MA selaku Dekan Fakultas Sastra Universitas Negeri Jember, yang telah membantu dalam pembuatan laporan ini.
2. Bapak Drs. Wisasongko, MA selaku ketua program Diploma III Bahasa Inggris Fakultas Sastra Universitas Jember, yang telah memberikan naschat – naschat buat penulis.
3. Bapak Drs. Imam Basuki, MHum. selaku Dosen Pembimbing Praktek Kerja Nyata program Diploma III Bahasa Inggris Fakultas Sastra Universitas Jember, yang telah membimbing dan memberikan masukan dalam pembuatan laporan ini.
4. Bapak Drs. Purwadi selaku Kepala Sekolah SDN Bintoro III Jember.
5. Bapak Sutaji Wahyono, Spd selaku Pembimbing dilapangan.
6. Semua guru serta staf karyawan SDN Bintoro III Jember.

7. Teman – temanku angkatan 2005 Diploma III Bahasa Inggris

Fakultas Sastra Universitas Jember, yang telah banyak membantu.

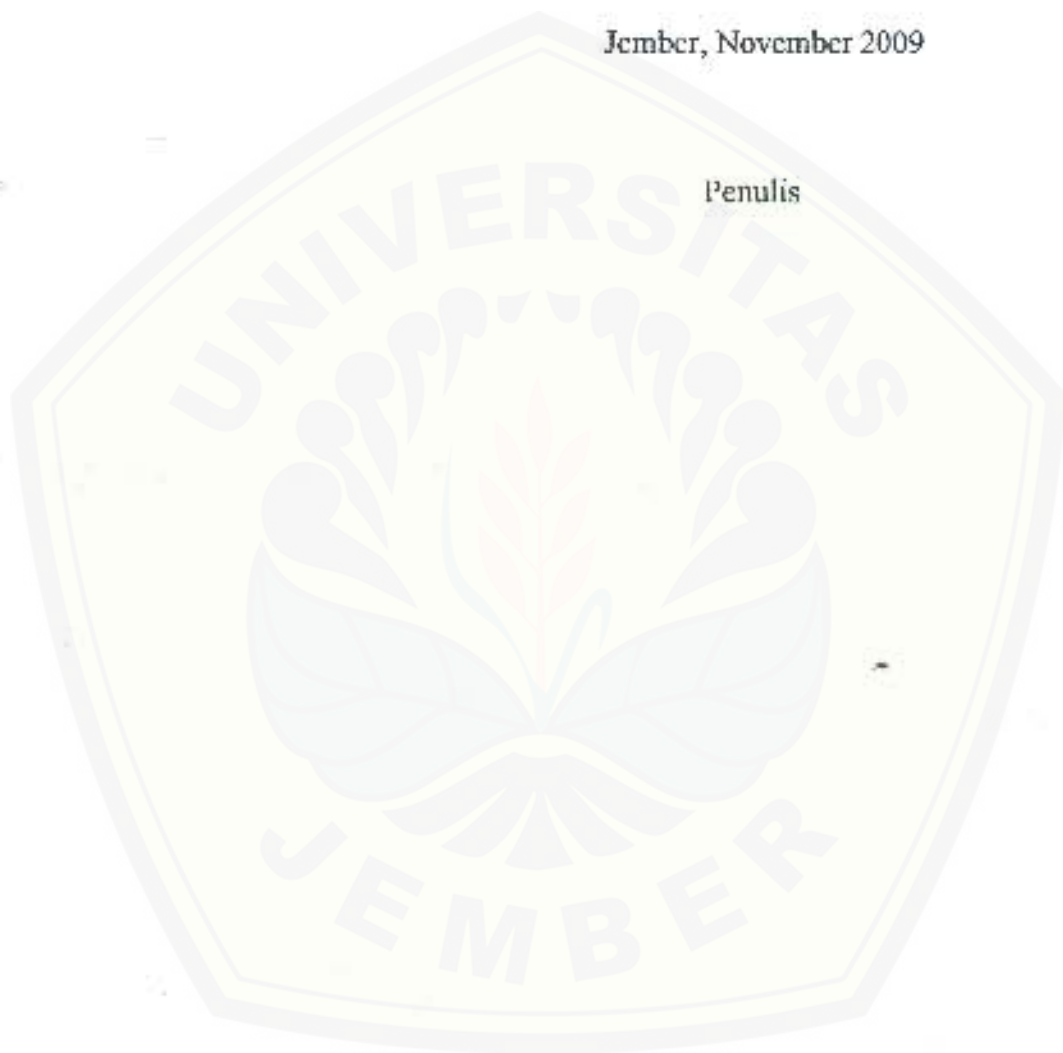
8. Semua pihak yang telah memberikan dukungan.

Penulis berharap laporan ini dapat memberikan manfaat bagi siapa saja dan tak

lupa penulis mohon saran demi kesempurnaan laporan ini.

Jember, November 2009

Penulis



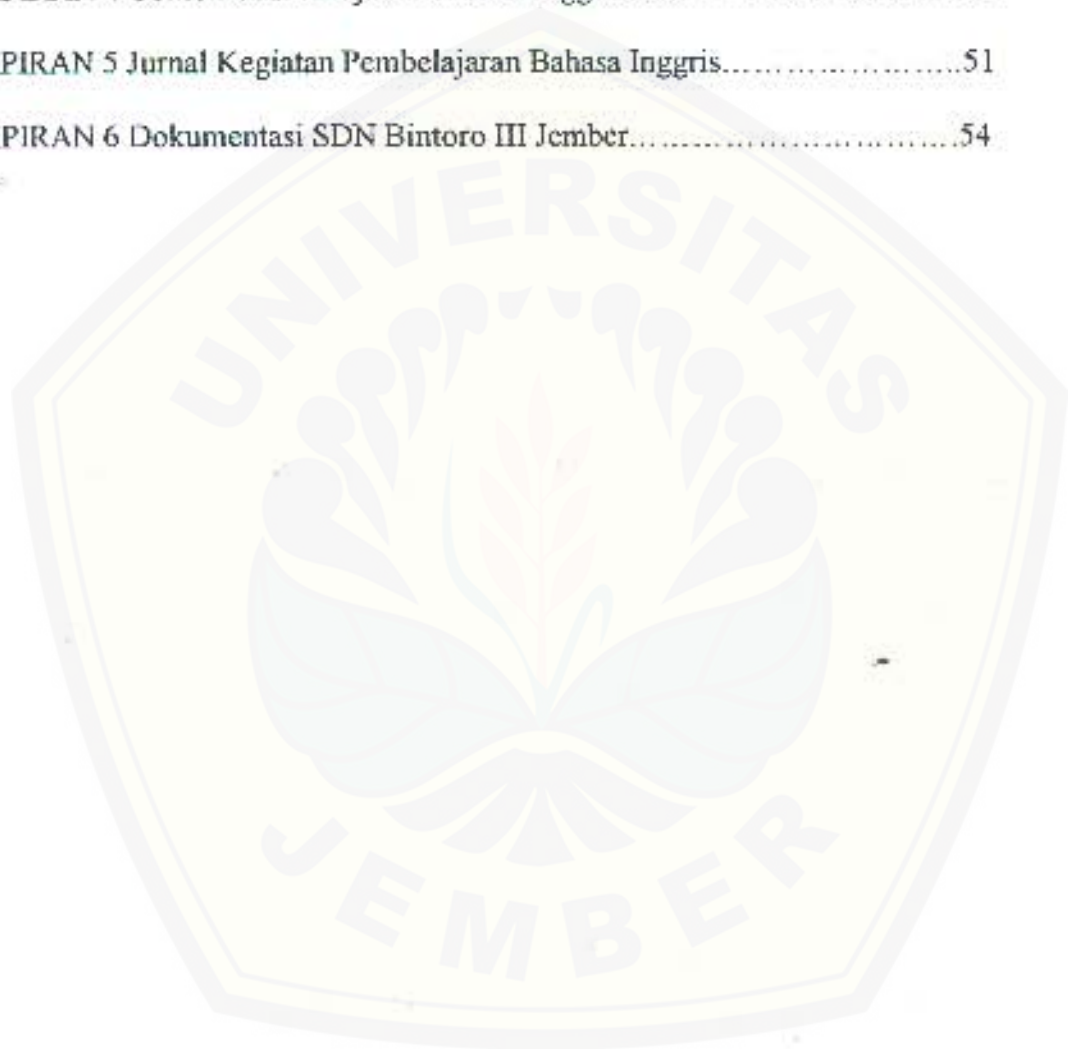
DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Halaman Persembahan.....	ii
Halaman Motto.....	iii
Halaman Pengesahan.....	iv
Abstraksi.....	v
Kata Pengantar.....	vi
Daftar Isi.....	viii
Daftar Lampiran.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Tujuan Dan Manfaat PKN	
1.2.1 Tujuan PKN.....	2
1.2.2 Manfaat PKN.....	3
1.3 Prosedur Praktek Kerja Nyata.....	3
1.4 Tempat Dan Waktu Pelaksanaan Praktek Kerja Nyata	
1.4.1 Tempat Pelaksanaan PKN.....	4
1.4.2 Waktu Pelaksanaan PKN.....	4
1.5 Metodologi Dan Tahapan Pengumpulan Data	
1.5.1 Metodologi.....	5
1.5.2 Tahap Pengumpulan Data.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Pengertian Sarana Dan Motivasi Dalam Proses Pembelajaran Bahasa Inggris	
2.1.1 Pengertian Sarana.....	7

2.1.2 Pengertian Motivasi.....	7
2.2 Macam – macam Sarana yang dibutuhkan di SDN Bintoro III Jember	
2.2.1 Kelas.....	8
2.2.2 Buku Penunjang.....	8
2.2.3 Kamus.....	8
2.2.4 Perpustakaan Sekolah.....	9
2.3 Jenis – jenis Motivasi	
2.3.1 Motivasi Internal.....	9
2.3.2 Motivasi Eksternal.....	10
2.4 Faktor – faktor yang mempengaruhi kurangnya motivasi Orang Tua terhadap Pendidikan Anak.	
2.4.1 Tingkat Pendidikan Orang Tua.....	10
2.4.2 Pendapatan Orang Tua.....	11
2.4.3 Pekerjaan Orang Tua.....	13
2.5 Fungsi Dan Tujuan Pengajaran Bahasa Inggris	
2.5.1 Fungsi Pengajaran Bahasa Inggris.....	13
2.5.2 Tujuan Pengajaran Bahasa Inggris.....	14
2.6 Pengertian efektivitas pengajaran.....	15
2.7 Proses efektivitas pengajaran.....	15
2.8 Peranan pengajar.....	16
BAB III GAMBARAN UMUM INSTANSI	
3.1. Sejarah Singkat Instansi.....	21
3.2. Visi Dan Misi Sekolah	
3.2.1. Visi Sekolah.....	22
3.2.2. Misi Sekolah.....	22

3.3. Motto Sekolah.....	22
3.4. Struktur Organisasi Sekolah.....	23
3.5. Jadwal Pelajaran Bahasa Inggris.....	24
3.6 Denah Sekolah.....	25
BAB IV PRAKTEK KERJA NYATA	
4.1. Kegiatan Praktek Kerja Nyata.....	26
4.2. Sifat Dasar / Karakteristik Peserta Didik.....	26
4.3. Proses Belajar Mengajar Bahasa Inggris.....	28
4.4. Teknik Pengajaran Bahasa Inggris.....	29
4.5. Prosedur – Prosedur Pengajaran Bahasa Inggris.....	30
4.6. Perbedaan Sekolah Maju dengan Sekolah Terbelakang	
4.6.1. Sekolah Maju.....	32
4.6.2. Sekolah Terbelakang.....	32
4.7 Pentingnya sarana dan motivasi dalam proses pembelajaran bahasa inggris.....	32
4.8 Evaluasi.....	34
BAB V Kesimpulan Dan Saran	
5.1. Kesimpulan.....	35
5.2. Saran.....	36
DAFTAR PUSTAKA.....	37
DAFTAR LAMPIRAN.....	38

LAMPIRAN 1 Data Guru dan Pesuruh.....	38
LAMPIRAN 2 Daftar Laporan Sekolah Bulan Juli.....	39
LAMPIRAN 3 Daftar Laporan Sekolah Bulan Agustus.....	40
LAMPIRAN 4 Contoh Soal Pelajaran Bahasa Inggris.....	41
LAMPIRAN 5 Jurnal Kegiatan Pembelajaran Bahasa Inggris.....	51
LAMPIRAN 6 Dokumentasi SDN Bintoro III Jember.....	54





1.1 Latar Belakang

Adanya perkembangan teknologi di era globalisasi menuntut adanya kemampuan berbahasa Inggris sebagai bahasa internasional. Oleh sebab itu bahasa Inggris mulai diperkenalkan kepada siswa sekolah dasar dengan tujuan mempermudah system komunikasi. Pendidikan bahasa Inggris bagi anak-anak Indonesia terasa sangat baru dan asing karena tidak sesuai dengan bahasa yang mereka kenal sehari-hari. Anak-anak di Indonesia termasuk anak yang baru mulai belajar tentang bahasa Inggris khususnya di sekolah terbelakang seperti di SDN Bintoro III Jember.

Siswa sekolah dasar bukan hanya mempelajari bahasa Inggris yang di ikuti dengan aktifitas-aktifitas yang menggunakan bahasa Inggris. Belajar sesuatu dengan mengerjakannya berarti bahwa cara untuk menyampaikan materi dapat dilakukan dengan aktifitas-aktifitas yang menarik seperti dengan permainan melalui lagu dan juga dengan cerita berbahasa Inggris hal tersebut menjadi hal yang paling mendasar dalam proses pengajaran untuk mempermudah siswa dalam menerima materi yang di sampaikan.

Minimnya peralatan yang dimiliki siswa seperti kamus, buku penunjang dan lain-lain membuat proses belajar mengajar menjadi terhambat, hal ini dikarenakan mayoritas siswa SDN Bintoro III tidak mendapatkan fasilitas tersebut dari orang tua mereka. Motivasi orang tua juga sangat diperlukan untuk mendorong semangat anak agar giat belajar dan mementingkan pendidikan. Orang tua mereka mayoritas tidak pernah mengenyam bangku pendidikan sehingga mereka tidak tahu akan pentingnya peran pendidikan dalam meningkatkan kualitas hidup sehingga mereka para orang tua

murid malah menganjurkan kepada anak-anak mereka agar lebih mementingkan bekerja membantu ekonomi keluarga.

Para murid di SDN Bintoro III umumnya mempunyai motivasi yang kurang baik dalam belajar ini di buktikan dengan intensitas absensi mereka yang kurang baik, mereka lebih mementingkan bekerja membantu orang tua mereka karena menurut mereka bekerja lebih baik dan menyenangkan dari pada harus bersekolah yang menurut mereka menjemukan dan membutuhkan biaya tidak sedikit, sedangkan kehidupan ekonomi mereka yang sulit.

Menciptakan suasana yang menyenangkan di sekolah dan pengadaan sarana seperti perpustakaan dirasa sangat di butuhkan di SDN Bintoro III.

Berdasarkan hal-hal tersebut diatas maka penulis termotivasi untuk membahas laporan tentang "PENTINGNYA SARANA DAN MOTIVASI DALAM PROSES PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS DI SDN BINTORO III JEMBER", agar menjadi wacana bagi para akademis maupun khalayak umum.

1.2 Tujuan dan Manfaat Praktek Kerja Nyata

1.2.1 Tujuan Praktek Kerja Nyata

- a. Untuk melengkapi gelar Ahli Madya (Amd) pada program DIII Bahasa Inggris Fakultas Sastra Universitas Jember.
- b. Untuk menentukan syarat mental yang dibutuhkan untuk menjadi seorang guru.
- c. Untuk membentuk sikap kerja mahasiswa dari kondisi lapangan kerja nantinya.
- d. Untuk dapat mengaplikasikan teori yang ada di bangku kuliah.
- e. Untuk menambah pengalaman di bidang pendidikan.

1.2.2 Manfaat Praktek Kerja Nyata

- a. Menambah wawasan dan pengetahuan tentang penerapan bahasa Inggris pada siswa sekolah dasar.
- b. Meningkatkan keterampilan pribadi untuk menghadapi persaingan di dunia kerja.
- c. Menumbuhkan sikap kerja dan perilaku yang nantinya akan digunakan dalam lingkungan kerja.
- d. Membentuk rasa percaya diri dan tanggung jawab dalam menjalankan tugas yang diberikan oleh instansi.
- e. Mampu beradaptasi dengan rekan dan instansi.
- f. Mendapat data-data dan informasi untuk penulisan laporan.

1.3 Prosedur Praktek Kerja Nyata

Ketika mahasiswa akan melaksanakan Praktek Kerja Nyata ada beberapa proses yang harus dipenuhi oleh yang harus dipenuhi oleh yang bersangkutan.

Adapun prosedur Praktek Kerja Nyata sebagai berikut:

- a. Membuat transkrip nilai minimal telah mencapai 80 sks sebagai surat permohonan.
- b. Mengisi formulir dan mengajukan permohonan Praktek Kerja Nyata ke Fakultas.
- c. Menerima surat pengantar dari Fakultas untuk diserahkan kepada Instansi.
- d. Menyerahkan surat Praktek Kerja Nyata dan proposal kepada Instansi.

- c. Menerima surat balasan bahwa mahasiswa tersebut diterima untuk melaksanakan Praktek Kerja Nyata dan menyerahkannya kepada ketua program DIII Bahasa Inggris Fakultas Sastra Universitas Jember.
- f. Mengikuti pembekalan dari ketua program DIII Bahasa Inggris Fakultas Sastra Universitas Jember.
- g. Pengenalan lingkungan instansi ndan pengarahan oleh Kepala Sekolah.
- h. Menerima instruksi dan mempelajari tugas – tugas yang diberikan oleh instansi.
- i. Mengumpulkan data – data untuk menulis laporan.
- j. Menyusun laporan Praktek Kerja Nyata sebagai tugas akhir dari kampus.

1.4 Tempat Dan Waktu Pelaksanaan Praktek Kerja Nyata

- a. Tempat pelaksanaan Praktek Kerja Nyata

Kegiatan Praktek Kerja Nyata dilaksanakan di SDN Bintoro III yang beralamatkan di jalan Branjangan Lingkungan Mujan , Bintoro.

- b. Waktu pelaksanaan Praktek Kerja Nyata

Pelaksanaan Praktek Kerja Nyata dilaksanakan selama satu bulan yang dimulai pada tanggal 13 juli – 15 agustus 2009.

1.5 Metodologi Dan Tahapan pengumpulan data

1.5.1 Metodologi

Metodologi adalah cara kerja yang terencana dan teratur sesuai dengan masalah yang dibahas untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Metode laporan ini bersifat deskriptif artinya bahwa cara kerja dalam laporan ini semata – mata hanya berdasarkan pada fakta yang ada atau fenomena yang memang secara empiris hidup pada penulis – penulisnya (Sudaryanto , 1992 : 62). Cara menerapkan metode ini dalam laporan adalah dengan mencari bahan – bahan dari buku yang sesuai dengan fakta yang ada di SDN Bintoro III Jember.

1.5.2 Tahapan pengumpulan data

Laporan Praktek Kerja Nyata ini melibatkan SDN Bintoro III sebagai objek laporan , dari objek tersebut diperoleh data primer dan sekunder. Metode pengumpulan data yang digunakan penulis untuk menyusun laporan Praktek Kerja Nyata terbagi menjadi beberapa tahapan sebagai berikut :

1. Observasi

Tahapan pengumpulan data primer dengan metode pengamatan langsung (observasi). Dalam hal ini penulis mengamati secara langsung objek yang diteliti sehingga referensi yang diperoleh dapat diaplikasikan dengan baik.

Contoh pelaksanaannya adalah penulis mengamati tentang proses belajar mengajar di SDN Bintoro III Jember.

2. Interview

Tahapan pengumpulan data sekunder dilakukan dengan metode wawancara langsung. Dalam hal ini validitas data dapat teruji sebab data yang diberikan terstruktur melalui pengungkapan latar belakang dan perkembangan yang ada di sekitar sekolah yang sedang diteliti. Wawancara juga bertujuan untuk memperjelas fakta – fakta yang ada berdasarkan narasumber yang berkaitan dengan permasalahan yang di bahas. Contoh wawancaranya adalah penulis bertanya tentang sejarah instansi, visi dan misi sekolah, motto sekolah dll kepada Kepala Sekolah ataupun guru – guru yang sudah lama mengajar di SDN Bintoro III Jember.

3. Dokumentasi

Tahapan pengumpulan data sekunder ini dilaksanakan dengan cara pengumpulan dokumentasi atau surat – surat resmi dan referensi yang berkaitan dengan objek yang diteliti. Misalnya adalah pengumpulan berkas – berkas sekolah ataupun foto – foto sekolah.

2.1 Pengertian Sarana dan Motivasi dalam proses pembelajaran Bahasa Inggris

2.1.1 Pengertian Sarana

Sarana adalah alat atau media yang digunakan untuk membantu dalam mencapai suatu tujuan. Menurut Sri Utari (1993:26) sarana adalah segala alat yang dapat digunakan oleh pengajar dan pelajar untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Mengajar menjadi lebih efektif dan efisien karena alat peraga bertujuan sebagai alat pengantar bahan pelajaran sehingga mempermudah proses belajar mengajar. Sarana yang digunakan dalam belajar mengajar berupa buku, alat tulis lengkap akan membuat proses belajar mengajar menjadi lebih mudah dipahami. Melalui sarana yang baik maka tujuan-tujuan yang di harapkan akan lebih mudah dicapai.

2.1.2 Pengertian Motivasi

Motivasi adalah motif yang timbul dalam diri manusia yang mendorong untuk bertindak atau berbuat sesuatu. Menurut Sardiman (2000 : 85) motivasi adalah “ Daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu ”. Motif dapat dikatakan sebagai daya penggerak dari dalam dan di dalam subjek untuk melakukan aktifitas – aktifitas tertentu demi mencapai tujuan. Bahkan motif dapat diartikan sebagai suatu kondisi intern (kesiap siagaan), berasal dari “ motif ” itu maka motivasi dapat diartikan sebagai daya penggerak yang telah menjadi aktif. Motif menjadi aktif pada saat tertentu terutama bila kebutuhan untuk mencapai tujuan sangat dirasakan atau mendesak.

2.2 Macam – macam Sarana yang dibutuhkan di SDN Bintoro III Jember.

2.2.1 Kelas

Sarana utama yang dibutuhkan untuk tempat siswa belajar adalah kelas, kelas yang nyaman dan layak ditempati akan menciptakan suasana belajar yang menyenangkan. Kurangnya jumlah ruangan kelas yang ada mengakibatkan proses belajar mengajar menjadi terhambat dan siswa pun enggan untuk ke sekolah. Kondisi kelas di SDN Bintoro III sangat memprihatinkan, tembok sekolah retak, ubin yang sudah rapuh dan lantai yang sudah rusak membuat suasana belajar menjadi tidak nyaman.

2.2.2 Buku Penunjang

Disetiap sekolah siswa diwajibkan memiliki buku penunjang. Lain halnya di SDN Bintoro III, yang memiliki buku penunjang hanyalah guru. Mereka tidak mau membeli dengan alasan tidak memiliki uang dan orang tua mereka pun tidak pernah mau membelikannya. Proses belajar mengajar tanpa adanya buku penunjang dengan cara guru mencatat semua soal yang akan diberikan kepada siswa di papan tulis dan siswa menyalinnya di buku tulis masing – masing.

2.2.3 Kamus

Masalah yang paling penting dalam proses pembelajaran Bahasa Inggris adalah kamus, kamus dibutuhkan para siswa untuk mereka baca dan pelajari jika menemukan kata – kata yang artinya tidak mereka mengerti, sekalipun diantara semua siswa yang ada tidak memiliki kamus sehingga mereka tidak mengerti jika ada guru yang bertanya dengan bahasa Inggris karena tidak ada kamus yang bisa mereka baca. Untuk memiliki kamus sangatlah sulit dikarenakan kurangnya materi yang diberikan oleh orang tua,

untuk pergi kesekolahpun mereka berjalan kaki melewati sawah dan kadang kesekolah mereka tidak diberi uang saku, sehingga mereka tidak mempunyai keinginan untuk memiliki kamus yang sangat mereka butuhkan untuk pelajaran bahasa inggris. Cara guru mengajar dengan kondisi siswa yang tidak memiliki kamus dengan cara guru menulis kata – sulit dan artinya dari soal yang di berikan di papan tulis.

2.2.4 Perpustakaan Sekolah

Perpustakaan sekolah sangatlah dibutuhkan di sekolah ini agar mereka dapat membaca dan belajar diwaktu istirahat untuk menambah ilmu pengetahuan. Mereka juga bisa meminjamnya agar bisa dibaca dirumah atau mengerjakan tugas dari guru dengan belajar bersama – sama teman dari buku yang mereka pinjam. Akan tetapi itu sangat sulit dilakukan karena mereka tidak memiliki waktu luang, setelah mereka pulang dari sekolah biasanya mereka langsung membantu orang tua mereka bekerja. SDN Bintoro III masih belum mempunyai perpustakaan sekolah, karena minimnya koleksi buku dan kurangnya jumlah ruangan untuk di buat perpustakaan sekolah.

2.3 Jenis – jenis Motivasi

2.3.1 Motivasi Internal

Kebutuhan dan keinginan yang ada di dalam diri seseorang akan menimbulkan motivasi internalnya, kekuatan ini akan mempengaruhi pikirannya yang selanjutnya akan mengarahkan perilaku orang tersebut. Beberapa teori yang ada mencoba mengidentifikasikan motivasi – motivasi umum yang selalu ada dalam diri semua orang. Motivasi belajar siswa SDN

Bintoro III sangat baik akan tetapi mereka tidak mendapat dukungan dari orang tua dan juga sarana yang lengkap.

2.3.2 Motivasi Eksternal

Setiap manusia pada dasarnya mempunyai keinginan untuk hidup dan kelangsungan hidupnya dengan cara bekerja. Orang yang bekerja akan mendapatkan penghasilan sehingga dapat dapat memenuhi kebutuhan, baik keluarga maupun bagi keluarganya. Siswa SDN Bintoro III memiliki motivasi eksternal yang tinggi karena mereka sejak dini sudah di perkenalkan orang tua mereka untuk bekerja demi kelangsungan hidup keluarga.

2.4 Faktor-faktor yang mempengaruhi kurangnya motivasi dari orang tua terhadap pendidikan anak.

2.4.1. Tingkat Pendidikan Orang Tua.

Tingkat pendidikan Orang tua mempengaruhi cara berpikir dan bersikap, juga memberikan suatu nilai tertentu bagi seseorang, begitu pula dengan tingkat pendidikan Orang tua akan memberikan pengaruh terhadap sikap dan perilaku anak. Hal ini seperti yang diungkapkan Duradjat (1985:79) bahwa :

“ Orang tua yang berpendidikan tinggi mampu memberikan pengertian, pengarahan yang mendalam kepada putra – putranya, sebaliknya Orang tua yang tingkat pendidikannya kurang mampu memberikan bimbingan dan pengarahan sesuai dengan tahap perkembangan anak, dengan demikian antara anak dari Orang tua yang tingkat pendidikannya tinggi maupun rendah mempunyai perbedaan sikap dan perilakunya”.

Permasalahan yang terjadi adalah Orang tua yang berpendidikan tinggi akan cenderung mempunyai pemikiran yang lebih maju dan mementingkan edukasi dan terus mendorong anaknya untuk bersekolah sampai ke jenjang pendidikan tinggi, sehingga nantinya diharapkan anak-anak berbekal pendidikan tinggi bisa memperoleh kualitas kehidupan yang baik. Berbeda dengan Orang tua anak yang berpendidikan rendah mereka cenderung memiliki persepsi bahwa hasil pendidikan kurang mampu membekali anak dalam menghadapi tantangan masa depan persepsi seperti ini akhirnya mendorong orang tua untuk melibatkan anak-anak mereka untuk bekerja lebih dini.

Perbedaan tersebut terletak pada tingkat pengertian orang tua akan pentingnya pendidikan dalam peningkatan kualitas hidup, hal seperti itu dapat mengakibatkan orang tua melibatkan anaknya untuk bekerja dari pada bersekolah.

2.4.2. Pendapatan Orang Tua.

Pendapatan biasanya dapat digunakan sebagai tolak ukur untuk menentukan kemampuan seseorang dalam memenuhi kebutuhan, karena dengan pendapatan yang diperoleh dapat diketahui mampu tidaknya seseorang dalam memenuhi kebutuhan, baik pokok maupun kebutuhan lainnya, apabila kebutuhan pendapatan keluarga tinggi maka kebutuhan hidup akan terpenuhi, berbeda dengan keluarga yang berpenghasilan rendah maka pemenuhan kebutuhannya kadang – kadang akan terganggu. Both dan Sundrum (1983:93) menyatakan bahwa “ Pendapatan seseorang dapat digunakan untuk menentukan tingkat kesejahteraan karena dengan pendapatannya orang dapat memenuhi kebutuhannya”.

Orang tua yang berpendapatan rendah cenderung hanya memikirkan bagaimana cara memenuhi kebutuhan sehari-hari sedangkan pendidikan anak-anaknya kurang diperhatikan. Seperti yang dikemukakan oleh Muller (dalam Hidayat dan Murdanu, 1980) bahwa "kemiskinan adalah alasan utama yang menyebabkan kesempatan anak-anak untuk memperoleh pendidikan menjadi terhambat".

Orang Tua yang keuangannya terbatas sibuk bekerja untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari sehingga orang tua tidak pernah membantu atau peduli terhadap pendidikan anak. Hal tersebut akan mengakibatkan pendidikan anak akan terganggu atau bisa terjadi rawan putus sekolah, selain itu orang tua cenderung mengambil keputusan mengenalkan anak dalam dunia kerja untuk memenuhi kebutuhan keluarga. Berdasarkan gambaran diatas maka dapat disimpulkan bahwa pendapatan orang tua yang rendah dapat mendorong anak bekerja dan pendidikan anak menjadi terhambat.

2.4.3. Pekerjaan Orang Tua

Pekerjaan seseorang mencerminkan suatu tingkah atau kelas sosial tertentu di masyarakat, pada umumnya masyarakat memandang pekerjaan seseorang akan cenderung dihubungkan dengan kondisi sosial ekonomi orang tersebut. Menurut Chris dan Efendi (1991:78) pekerjaan dapat dibagi menjadi dua jenis pekerjaan formal dan pekerjaan informal, seseorang yang bekerja di system formal kecenderungan memiliki pendidikan formal yang cukup dan memiliki keterampilan yang memadai. Lain halnya dengan orang yang bekerja di sektor informal yang kadang tidak membutuhkan persyaratan – persyaratan khusus sehingga mudah

untuk dimasuki oleh siapa saja terutama yang memiliki pendidikan dan keterampilan yang relatif rendah maka syarat tentang jenjang pendidikan dan umur kurang begitu menentukan.

2.5 Fungsi Dan Tujuan Pengajaran Bahasa Inggris.

2.5.1. Fungsi Pengajaran Bahasa Inggris

Bahasa Inggris sebagai bahasa internasional menuntut adanya kemampuan berbahasa inggris di tingkat sekolah dasar. Fungsi pengajaran bahasa inggris adalah sebagai berikut:

- a. Sarana peningkatan pengetahuan dan keterampilan dalam rangka peningkatan sumber daya manusia di bidang bahasa inggris.
- b. Sarana peningkatan pengetahuan dan keterampilan untuk meraih dan mengembangkan pengetahuan dan teknologi.
- c. Sarana memperluas pemakaian bahasa inggris yang baik untuk berbagai keperluan menyangkut berbagai masalah.
- d. Sarana pengembangan penalaran

Pengajaran bahasa inggris di SDN Bintoro III masih perlu di tingkatkan lagi untuk membuat siswa agar mau belajar bahasa inggris dengan sungguh – sungguh.

2.5.2. Tujuan Pengajaran Bahasa Inggris

Secara umum tujuan pengajaran bahasa inggris adalah sebagai berikut :

- a. Siswa menghargai dan membanggakan bahasa inggris sebagai bahasa internasional.

- b. Siswa memahami bahasa Inggris dari segi bentuk, makna, fungsi serta menggunakannya dengan tepat dan kreatif untuk bermacam-macam tujuan, keperluan dan keadaan.
- c. Siswa memiliki kemampuan menggunakan bahasa Inggris untuk meningkatkan kemampuan intelektual, kematangan emosional, dan kematangan sosial.
- d. Siswa memiliki disiplin dalam berpikir dan berbahasa.
- e. Siswa mampu menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk mengembangkan kepribadian dan meningkatkan pengetahuan dan kemampuan tentang bahasa Inggris.

Kemampuan siswa di SDN Bintoro III masih di bawah rata – rata karena tidak adanya sarana yang mendukung mereka dalam belajar.

2.6 Pengertian Efektifitas Pengajaran

Efektifitas pengajaran terdiri dari dua kata yaitu efektifitas dan pengajaran, kata efektif menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2001) adalah dapat membawa hasil, berhasil guna. Kata efektifitas berasal dari kata efektif yang mendapat sisipan – itas yang berarti kegiatan, sehingga efektifitas adalah suatu kegiatan yang membawa hasil, sukses. Sedangkan pengajaran KBBI (2001:17) berarti:

1. Cara (perbuatan) mengerjakan atau mengajarkan
2. Perihal mengajar, segala sesuatu mengenai mengajar
3. pengalaman, kegiatan yang menjadi peringatan

Ditinjau dari bentuknya kata pengajaran berasal dari kata ajar dan imbuhan pe-an yang berarti menyatakan hal, jadi yang dimaksud dengan pengajaran adalah segala sesuatu (hal) yang berhubungan dengan kegiatan mengajar. Dengan demikian

yang dimaksud dengan efektifitas pengajaran adalah kegiatan mengajar yang membawa hasil yang baik atau kesuksesan kegiatan. Pengajaran di SDN Bintoro III masih kurang efektif, ini dikarenakan sarana yang kurang memadai menghambat proses belajar mengajar.

2.7 Proses Efektifitas Pengajaran

Mengajar adalah membimbing siswa agar mengalami proses belajar, tetapi proses belajar yang bagaimana? Dalam belajar siswa menghendaki hasil belajar yang efektif bagi dirinya, untuk itu seorang guru harus berperan aktif dalam pengajaran, berhasil tidaknya mengajar tergantung pada lamanya dan mantapnya bahan pelajaran itu dikuasai siswa dan dapat digunakan dalam kehidupan oleh siswa. Guru yang efektif adalah guru yang mampu membawa siswa – siswanya berhasil mencapai tujuan pengajaran. Efektifitas mengajar dalam proses interaksi belajar mengajar yang baik adalah segala upaya guru untuk membantu siswa agar bisa belajar dengan baik.

Proses pengajaran bahasa inggris di SDN Bintoro III masih kurang karena siswa kurang menguasai dan mengerti tentang pelajaran yang di berikan.

Ciri – ciri pengajaran yang efektif menurut S.Nasution (1989:102) yaitu pengajaran yang efektif merupakan proses sirkuler yang terdiri dari 4 komponen yaitu:

- a. Asesment atau diagnosis diadakan pada beberapa fase yakni:
 1. Tingkat perkembangan kognitif dan afektif
 2. Kesiapan mempelajari bahan baru
 3. Bahan yang telah dipelajari sebelumnya
 4. Pengalaman berhubungan dengan bahan pelajaran

b. Asesment selama proses instruksional, selama berlangsungnya

proses belajar mengajar siswa harus dipantau dan dinilai terus menerus untuk mengetahui:

1. Sampai mana bahan telah dikuasai
2. Bahan mana yang kurang dipahami
3. Sebab – sebab kegagalan memahami bahan tertentu
4. Metode dan alat mana yang dapat bermanfaat.

Bahan mana yang harus diajarkan kembali dan kepada siswa yang mana.

c. Asesment pada akhir instruksional yaitu pada pelajaran untuk mengetahui:

1. Apa yang telah mereka kuasai dari seluruh pelajaran
2. Apa yang tidak berhasil dikuasai

2.8 Peranan Pengajar

Guru mempunyai peranan penting dalam menentukan kuantitas dan kualitas pengajaran yang dilaksanakan, oleh sebab itu guru harus memikirkan dan membuat perencanaan secara seksama dalam meningkatkan kesempatan belajar bagi siswanya dan memperbaiki kualitas pengajarannya.

Hal ini menuntut perubahan – perubahan dalam pengorganisasian kelas, penggunaan metode mengajar, strategi belajar mengajar, maupun sikap dan karakteristik guru dalam mengelola proses belajar mengajar bertindak selaku fasilitator berusaha menciptakan kondisi belajar mengajar yang efektif sehingga memungkinkan proses belajar mengajar, mengembangkan bahan pelajaran dengan

baik dan meningkatkan kemampuan siswa untuk menyimak pelajaran dan menguasai tujuan – tujuan pendidikan yang harus mereka capai.

Untuk memenuhi hal tersebut diatas, guru dituntut mampu mengelola proses belajar mengajar dengan memberikan rangsangan kepada siswa sehingga ia mau belajar karena memang siswa merupakan subjek utama dalam belajar. Dalam menciptakan kondisi belajar mengajar yang efektif ada 5 jenis variabel yang menentukan keberhasilan belajar siswa yaitu sebagai berikut:

1. Melibatkan siswa secara aktif

Mengajar adalah membimbing kegiatan belajar siswa sehingga ia mau belajar, dengan demikian aktivitas murid sangat diperlukan dalam kegiatan belajar mengajar. Di SDN Bintoro III siswa mau belajar dengan baik, mendengarkan apa yang di jelaskan oleh guru dan bertanya jika ada yang tidak dimengerti.

2. Menarik minat dan perhatian siswa

Kondisi belajar mengajar yang efektif adalah adanya minat dan perhatian siswa dalam belajar. Minat merupakan suatu sifat yang relative menetap pada diri sendiri, minat ini besar sekali pengaruhnya terhadap belajar sebab dengan minat seseorang akan melakukan sesuatu yang diminatinya. Minat siswa SDN Bintoro III sangat besar dalam belajar untuk memperoleh pengetahuan.

3. Membangkitkan motivasi siswa

Motif adalah daya dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk melakukan sesuatu atau keadaan seseorang yang menyebabkan kesiapannya untuk memulai serangkaian perbuatan. Sedangkan motivasi adalah suatu proses untuk menggiatkan motif – motif menjadi

perbuatan atau tingkah laku memenuhi kebutuhan dan mencapai tujuan, atau keadaan dan kesiapan dalam diri individu yang mendorong tingkah lakunya untuk berbuat sesuatu dalam mencapai tujuan tertentu. Di SDN Bintoro III para guru selalu memotivasi siswa agar giat belajar guna memperoleh ilmu pengetahuan.

4. Prinsip Individualisme

Salah satu masalah utama dalam pendekatan belajar mengajar adalah masalah perbedaan individual. Mengingat adanya perbedaan – perbedaan tersebut, maka menyamaratakan(menganggap sama)semua siswa ketika guru mengajar secara klasikal pada hakikatnya kurang sesuai dengan prinsip individual ini. Oleh sebab itu, guru hendaknya menyadari dan memaklumi pelajaran yang diberikannya ataupun sebaliknya.

Pengajaran individual bukanlah semata – mata pengajaran yang hanya ditujukan kepada seseorang saja melainkan dapat saja ditujukan kepada sekelompok siswa, namun dengan mengakui dan melayani perbedaan – perbedaan siswa sehingga pengajaran itu memungkinkan berkembangnya potensi secara optimal.

5. Peragaan dalam pengajaran

Alat peraga pengajaran atau istilah umumnya media pengajaran adalah alat – alat yang digunakan guru ketika mengajar untuk membantu memperjelas materi pelajaran yang disampaikan kepada siswa. Pengajaran akan lebih menarik bila siswa senang belajar karena mereka merasa tertarik dan mengerti pelajaran yang diterimanya.

Belajar akan lebih efektif jika guru dibantu dengan alat peraga pengajaran daripada siswa belajar tanpa dibantu alat pengajaran.

Alat peraga yang digunakan di SDN Bintoro III dalam pelajaran bahasa inggris misalnya benda – benda yang ada di dalam kelas (seperti papan tulis, meja, Kursi), peralatan sekolah, dan benda – benda di lingkungan sekolah.

Drs. Moh Uzer Usman (1992) juga berpendapat bahwa dalam usaha mengelola kelas secara efektif, ada sejumlah kekeliruan yang harus dihindari oleh guru, yaitu sebagai berikut:

1. Campur tangan yang berlebihan

Apabila guru menyela kegiatan yang sedang berlangsung dengan komentar, pertanyaan atau petunjuk yang mendadak, kegiatan itu akan terganggu ataupun terputus. Hal ini akan memberi kesan bahwa guru tidak memperhatikan keterlibatan dan kebutuhan anak.

2. Kelenyapan

Hal ini terjadi jika guru gagal secara tepat melengkapi suatu instruksi, penjelasan, petunjuk atau komentar dan kemudian menghentikan penjelasan tanpa alasan yang jelas.

3. Ketidaktepatan memulai dan mengakhiri kegiatan

Apabila guru memulai aktivitas, sebelum menghentikan kegiatan pertama sudah memulai kedua kemudian kembali lagi ke kegiatan yang pertama, dengan demikian guru tidak dapat mengendalikan situasi kelas dan dapat mengganggu kelancaran kegiatan belajar siswa.

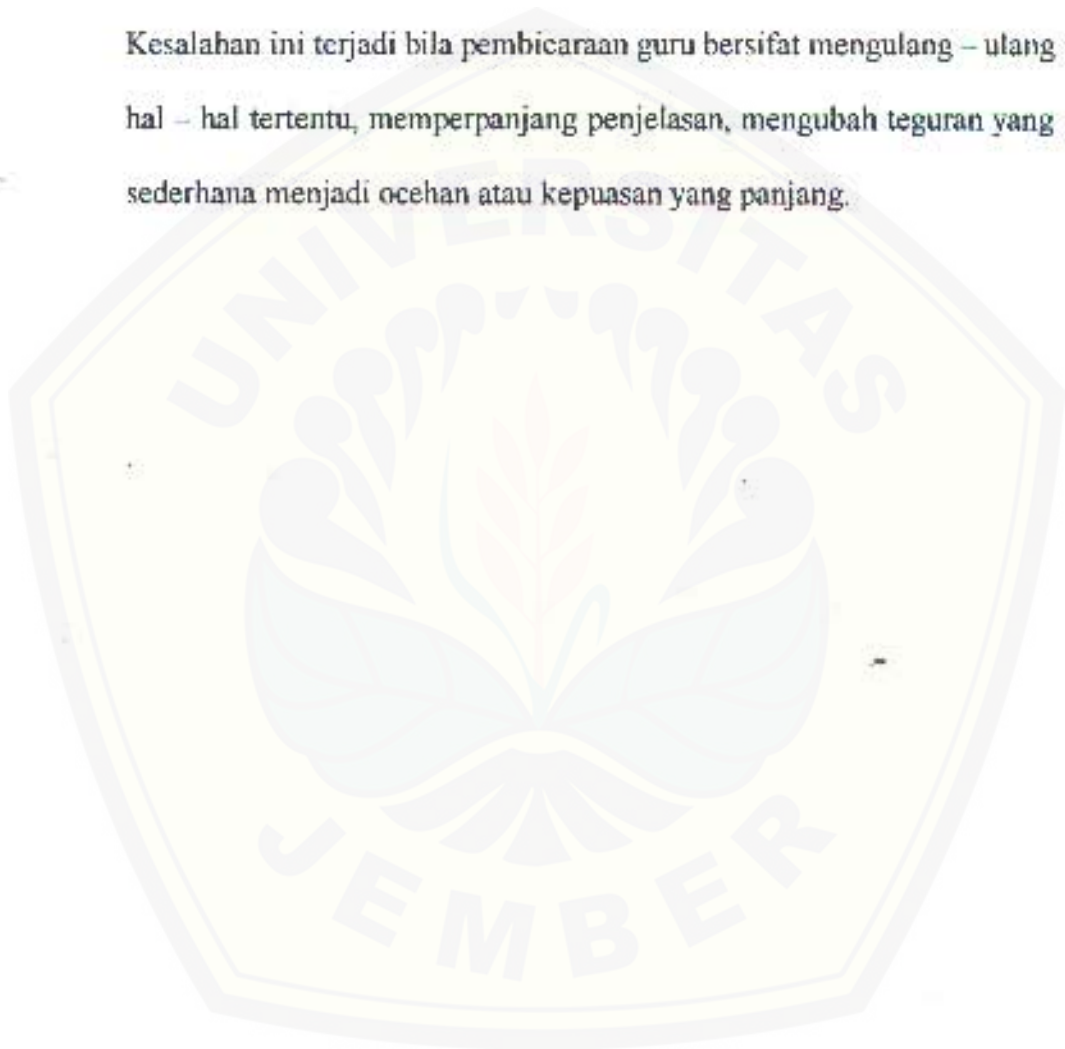
4. Penyimpangan

Akibat guru terlalu asyik dalam kegiatan atau bahan tertentu memungkinkan ia dapat menyimpang dari pengajaran.

Penyimpangan yang dilakukan oleh guru contohnya apabila mereka sedang asyik menelepon atau menerima telepon cukup lama.

5. Bertele – tele

Kesalahan ini terjadi bila pembicaraan guru bersifat mengulang – ulang hal – hal tertentu, memperpanjang penjelasan, mengubah teguran yang sederhana menjadi ocehan atau kepuasan yang panjang.



3.1 Sejarah Singkat Instansi

SDN Bintoro III didirikan pada tanggal 1 Juli 1979, pertama kali berdiri SDN Bintoro III hanya memiliki 5 orang guru dan 1 orang kepala sekolah. SDN Bintoro III beralamatkan di jalan Branjangan, Lingkungan Mujan, Kelurahan Bintoro Kecamatan Patrang. Bangunan gedung sekolah tersebut berdiri diatas tanah seluas 2600 meter persegi dengan panjang 65 meter, lebar 40 meter, yang merupakan tanah milik Pemerintah.

SDN Bintoro III ini adalah salah satu sekolah terpencil dan terbelakang yang ada di Kabupaten Jember. Jumlah siswa SDN Bintoro III tahun pelajaran 2009/2010 hanya sekitar 133 siswa, hal ini dikarenakan banyak anak – anak usia sekolah tidak mau bersekolah mereka lebih senang bekerja membantu Orang Tua. Jumlah guru sekaligus wali kelas berjumlah 6 orang, guru bahasa inggris 1 orang, guru agama islam 1 orang, guru olah raga 1 orang, penjaga sekolah 1 orang dengan 1 orang kepala sekolah, Jumlah semua guru ada 10 orang diantaranya 4 orang guru tenaga ahli dan 6 orang guru honorer.

3.2 Visi Dan Misi Sekolah

3.2.1. Visi Sekolah

Visi yang terdapat di SDN Bintoro III adalah “mengembalikan kepercayaan masyarakat terhadap sekolah”.

3.2.2. Misi Sekolah

Misi SDN Bintoro III adalah sebagai berikut:

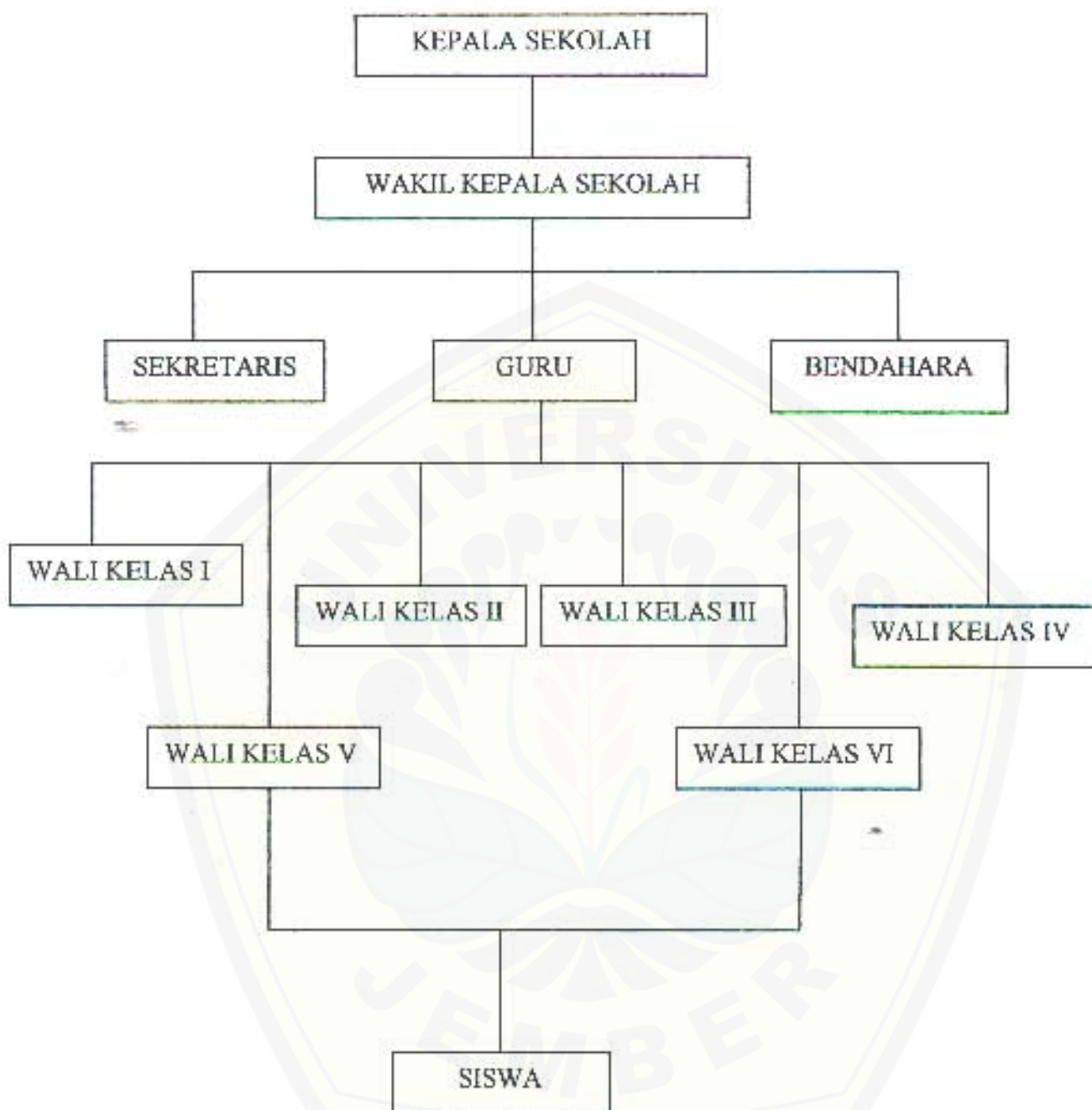
- a. Meningkatkan kuantitas siswa.
- b. Memperbaiki mutu lulusan.
- c. Menciptakan disiplin kerja.
- d. Melaksanakan kegiatan ekstra kulikuler.

3.3 Motto Sekolah

Motto Sekolah SDN Bintoro III adalah sebagai berikut:

- a. Berbicara dengan data.
- b. Bekerja dengan rencana.
- c. Budayakan kerja keras, kerja cerdas dan kerja tuntas.

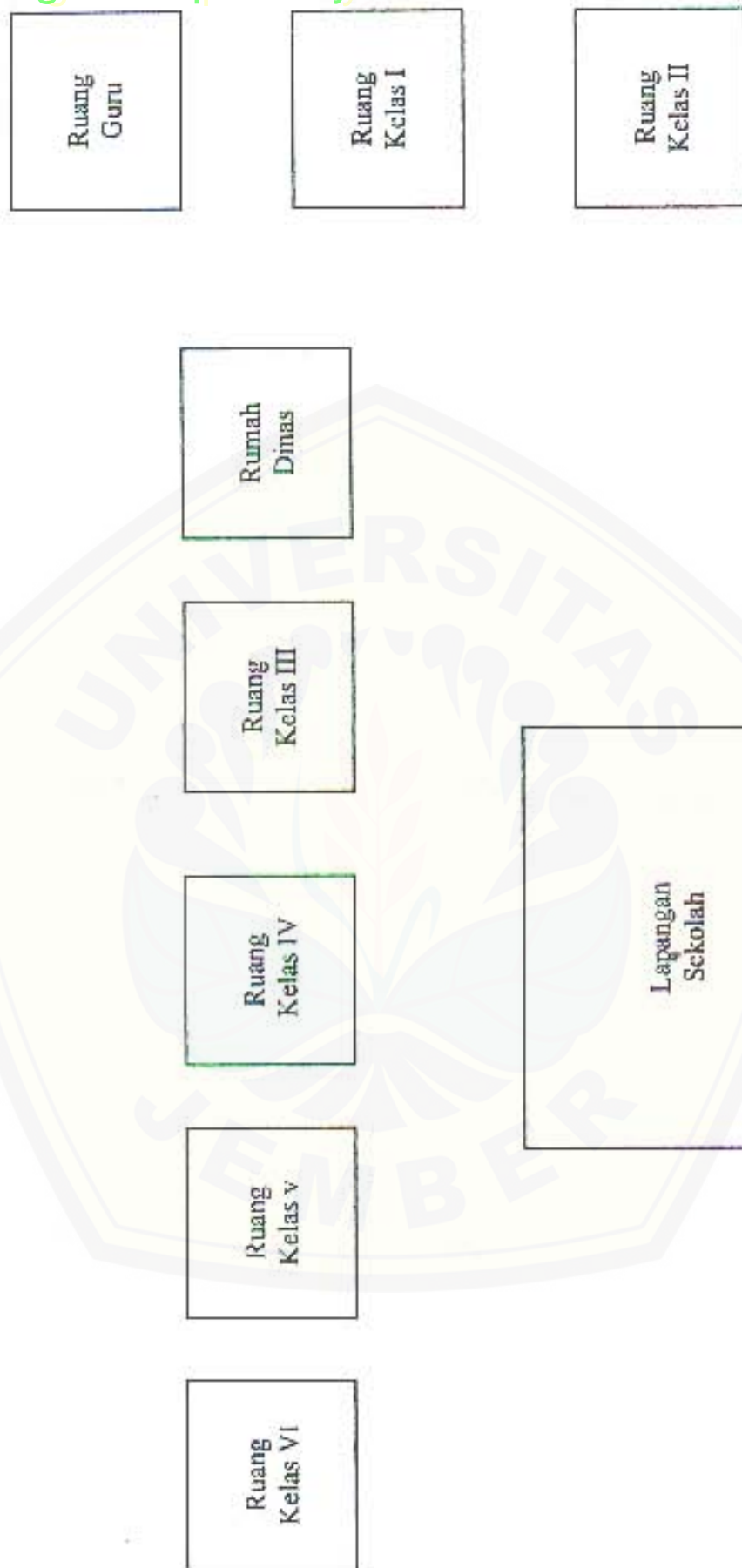
3.4 Struktur Organisasi Sekolah



3.5 Jadwal Pelajaran Bahasa Inggris

HARI	JAM	KELAS
SENIN	07.00 – 08.10	I
SELASA	07.00 – 08.10	III
RABU	07.00 – 08.10	VI
KAMIS	07.00 – 08.10	V
JUMAT	07.00 – 08.10	II
SABTU	07.00 – 08.10	IV

3.6 Denah Sekolah



5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil Praktek Kerja Nyata di SDN Bintoro III Jember dapat disimpulkan bahwa:

- a. Kurangnya sarana yang lengkap membuat proses belajar mengajar menjadi terhambat.
- b. Kurangnya motivasi orang tua untuk mendorong anak – anak mereka agar giat belajar dan memperoleh pendidikan.
- c. Tingkat Pendidikan Orang tua yang rendah membuat anak – anak malas untuk bersekolah.
- d. Kurangnya kesadaran Orang tua terhadap pentingnya pendidikan.
- e. Pendapatan Orang tua yang rendah dapat mendorong anak untuk bekerja dan pendidikan menjadi terhambat.
- f. Kurangnya perhatian Orang tua yang tidak pernah mengawasi perkembangan anak disekolah.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil Praktek Kerja Nyata di SDN Bintoro III Jember, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

Saran kepada Program DIII Bahasa Inggris:

- a. Mempunyai kerja sama yang lebih luas dengan instansi – instansi yang lain.
- b. Lebih berdisiplin kerja.
- c. Staf pengajar harus lebih profesional.

- d. Peralatan harus lebih canggih.
- e. Mampu membuat mahasiswa yang berkualitas.

Saran kepada SDN Bintoro III Jember:

- a. SDN Bintoro III harus bisa lebih maju.
- b. Orang Tua siswa sebaiknya diberi pengarahan oleh Kepala Sekolah tentang pentingnya pendidikan anak.
- c. Sarana harus lebih lengkap dan canggih.
- d. Siswa lebih mematuhi peraturan sekolah.
- e. Guru lebih berdisiplin kerja.
- f. Siswa harus lebih menghormati Guru.
- g. Gedung sekolah sebaiknya direnovasi.
- h. Sekolah dibuatkan kamar mandi sekolah.
- i. Sekolah sebaiknya memasang listrik.
- j. Siswa harus lebih sering diberi pekerjaan rumah.

- Djaramah & Zain, 1996. *The Teaching English Learning Procces*, Jakarta: Diksi Insan Mulia.
- Nasution S, 1989. *Berbagai Pendekatan Proses Belajar Mengajar*, Jakarta: Bina Aksara.
- Sudaryanto, 1992. *Metodologi Penelitian Sosial*, Jakarta: C. V. Pustaka Prima.
- Suryosubroto, 1992. *The Teaching English Learning Procces*, Jakarta: Sinar Grafika.
- Usman Moh. Uzer, Drs. 1992. *Menjadi Guru Profesional*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Utari, Sri S, 1993. *Metodologi Pengajaran Bahasa*, Jakarta: PT. Gramedi Pustaka Utama.

DATA GURU DAN PESURUH

No Urut	Nama - Tempat dan tanggal lahir - NIP	UF	Ijazah tertinggi	Jabatan di sekolah ini	Status - Non inpres - Inpres - Sukwan	Tanggal mulai mengajar di sekolah	Tanggal mulai diangkat	Tanggal mulai bekerja di sekolah ini	Tanggal dan Nomor SK terakhir	Pangkat dan masa kerja gajeng	Kendek hadir			Catatan
											B	A	A	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	
1.	Drs. Purwadi Bonyuwangi, 09 Jan 1959 NIP. 19590109 1983031009	L	SI	Kepala Sekolah	Inpres	01 Maret 1988	01 Juli 2007	12 Juli 2007	01 Oktober 2007 828.4/146/094/09	10				
2.	Sukaji Widyono Spd Bonyuwangi, 26 Feb 1966 NIP. 19660226 1992051009	L	SI	Guru dwipa Tk.I	Inpres	01 Jan 1982	01 Jan 1991	01 Jan 1991	01 Oktober 2005 822.3/827/146/47/19A					
3	Herman Pramoto Jember, 07 Jan 1960 NIP. 19600107 198112.1003	L	SPG	Gurumadya Tk.I	Inpres	01 Des 1981	01 Jan 1982	01 Jan 1982	01 Desember 2005					
4	Abdul Salam A. Wa Situbondo 12 Dec 1955 NIP. 19551212 19820820009	L	Da	Gurumadya Tk.I	Inpres	01 Jan 1982	01 Sept 1982	01 Sept 1982	01 April 2009 823.3/186/3009 219/2009					
5.	Supriyatiningsih Bonyuwangi, 09 Agst 1981	P	D2	-	-	-	01 Agst 2005	01 Agst 2005	-	Sukwan				
6	Um. Taruwyan F. Spd Jember, 29 Okt 1979	P	SI	-	-	-	01 Nov 2005	01 Nov 2005	-	Sukwan				
7.	Siti Sholikhah Jember, 20 Juli 1986	P	D2	-	-	-	01 Des 2005	01 Des 2005	-	Sukwan				
8.	Rusmiyati Jember, 04 Juni 1973	P	SMU	-	-	-	01 Jan 2001	01 Jan 2001	-	Sukwan				
9.	Abdur Rahim Al Hafidz Jember, 26 Juli 1976	L	SI	-	-	-	13 Agst 2007	13 Agst 2007	-	Sukwan				
10.	Mahardika Dwi Kinanti Jember, 05 Okt 1987	P	SMU	-	-	-	01 Okt 2005	01 Okt 2005	-	Sukwan				
11.	Ningrat Subukti Jember, 19 Des 1971	L	SD	Ponjaga Sekolah	-	-	01 Jan 1999	01 Jan 1999	-	Sukwan				

Ask and answer.

Mona : Excuse me, are you Leli?
 Leli : Yes, I am.
 Mona : Who is your friend?
 Leli : She is Yuli.



A : Sorry, is that your father?
 B : Yes, he is.
 A : Is he a doctor?
 B : No, he is not.
 He is a teacher.



A : Is she your mother?
 B : Yes, _____
 A : What is _____?
 B : Her name is _____



A : Is he your _____?
 B : Yes, _____
 A : How old is he?
 B : He is _____



D. Let's write

Match them.

Who is she?	No, he is not. He is a pilot.
Is your father a doctor?	He is my new friend.
Who is Rendi?	She is my mother.
Is Nina your sister?	Yes, he is.
Is Tino clever?	No, she is not.
Are they your friends?	No, he is not.
Is Joni your brother?	Yes, they are.
Are they your parents?	No, they are not. They are my grandparents.
Sorry, are you Ina?	Yes, I am.
Excuse, what is your name?	My name is Lisa.

C. Let's speak

Ask and answer.



A : Is it a mouth?
 B : No, it is not.
 A : What is this?
 B : This is a nose.



A : Is it a foot?
 B : No, it is not.
 A : What is this?
 B : It is a hand.



A : Is it _____ ?
 B : No, _____
 A : What is this?
 B : It is _____



A : Is it _____ ?
 B : No, _____
 A : What is this?
 B : It is _____

B. Let's read

Read them.



Today is Saturday

Nisa and her parents want to go to Mount Bromo.

Mount Bromo is near Probolinggo.

It is in East Java. They go there by car.

They leave their house at 11 p.m.

They arrive at Bromo at 4 a.m. the next morning.

Nisa rides on a horse to pass the sea of sand.

Her parents walk beside Nisa.

They go up the steps to the top of the mountain.

Then, they enjoy the beautiful sunrise there.

Answer them.



1. Who wants to go to Mount Bromo?

2. Where is the location of Mount Bromo?

3. How do they go there?

4. When do they leave their house?

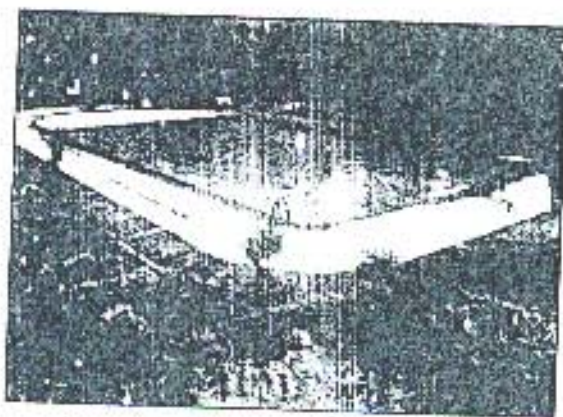
5. What time do they arrive at Bromo?

6. Does Nisa walk to pass the sea of sand?

7. How do they go to the top of the mountain?

8. What do they do at the top of the mountain?





Let's go to Paternon Swimming Pool.



We can swim there.

B. Let's read

Read them.

Risa and her parents go to Watu Ulo beach on Sunday. They go there by car. They leave their house early in the morning. Risa wants to collect shells. She wants to see the beautiful waves, too. Some seagulls are flying in the sky. Her parents want to go fishing. They want to visit Goa Jepang and Goa Lowo. When they feel hungry, they eat lunch in a restaurant. They look very happy although they are tired.



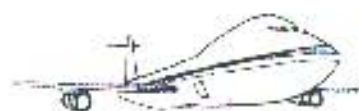
Answer them based on the text.

1. Who go to Watu Ulo beach?
_____ and _____ go to Watu Ulo beach.
2. When do they go to the beach?
They go to the beach _____.
3. How do they go to the beach?
They go to the beach by _____.
4. What does Risa want to collect?
Risa wants to collect _____.
5. What does Risa want to see there?
She wants to see _____.
6. What do her parents want to do?
They want to go _____.
7. What are flying in the sky?
_____ are flying in the sky.
8. Do they want to visit Goa Jepang and Goa Lowo?
Yes, _____.
9. Are they tired?
_____.
10. Are they sad?
_____.

D. Let's write

Match them.

I go to school by



aeroplane

My mother goes to the market by



bus

My father goes to his office by



pedicab

Mr. Agus goes to Jakarta by



bicycle

Leni and her mother go to Bali by



train

We go to Alfa Supermarket by



car

A. Match them.



shells



car



taxi



hospital



sea-gulls



swings



boat



swimming pool



horse



school

1. We go to the beach by _____.
2. There are many _____ flying in the sky.
3. I can play _____ in the play ground.
4. We can collect _____ there.
5. We can go on a _____, too.
6. You can swim in a _____.
7. You can ride on a _____ in Taman Safari.
8. My father goes to his office by _____.
9. He is a doctor. He works in a _____.
10. She is a teacher. She works in a _____.

B. Let's write

Draw them



It's four o'clock.



It's seven o'clock.



It's eight thirty.



It's two thirty.

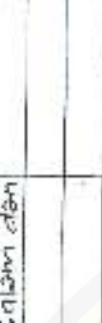

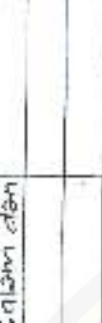

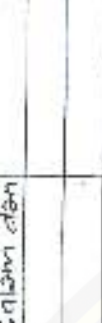

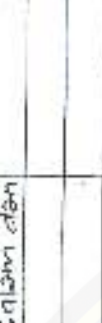

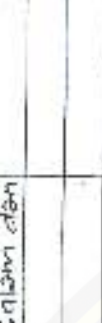

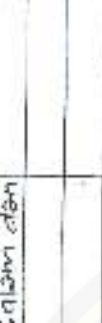

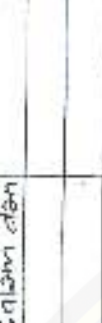

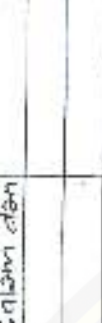

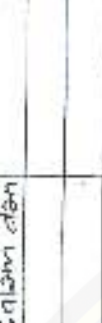



It's six fifteen.







It's ten fifteen.



No.	Hari	Tanggal	Kelas	Materi	Keterangan	Guru	Kepala Sekolah
1	Selasa	14 Juli 2009	Kelas III Greetings	Murid diajarkan berkenalan dalam bahasa Inggris dengan temannya. menyebutkan salam dan nama.	Tanpa buku panduan		
2	Kamis	16 Juli 2009	Kelas V Read story	Membaca soal cerita dan mengerjakan latihan	Tugas		
3	Jumat	17 Juli 2009	Kelas II My classroom	Murid diajarkan mengenal benda didalam kelas dlm bahasa Inggris.	Hafalan		
4	Sabtu	18 Juli 2009	Kelas VI Read story	Mem baca cerita, men ksal dan mengerjakan soal.	Tugas		
5	Selasa	21 Juli 2009	Kelas IV parts of the body	Mengenal anggota tubuh dalam bahasa Inggris	Menghafal		
6	Selasa	22 Juli 2009	Kelas II Clock	Mengenal angka-angka yang terdapat pada jam	Tugas		
7	Selasa	23 Juli 2009	Kelas II Number and Alphabet	Mengenal angka 1-10 dan huruf A-Z dalam bahasa Inggris	Lakukan		
8	Rabu	23 Juli 2009	Kelas VI Write sentences	Mengerjakan soal secara acak menjadi kalimat yang benar.	Lakukan		
9	Kamis	23 Juli 2009	Kelas V Colors, alphabet, My family and my classroom.	Mengenal warna, huruf, Anggota keluarga, benda-benda dalam kelas dalam bahasa Inggris.	Hafalan		

HARI/TANGGAL	JAM KE	MATA PELAJARAN/TEMA	MATERI AJAR	KETERANGAN
0				
2	1 & 2	Kelas IV My classroom, colours, days and clothes	Mengenal benda-benda di dalam kelas, warna, hari dan pakaian.	Menghafal
3	1 & 2	Kelas III Animals & colours	Mengenal nama-nama warna dan hewan.	Menghafal
10	1 & 2	Kelas VI Rooms in my house & Write sentences	Mengenal nama-nama ruangan yang ada di dalam rumah dan Fungsinya masing-masing.	Tugas
11	1 & 2	Kelas V Write sentences & Read story	Membaca soal cerita dan mengerjakan latihan	Tugas
12	1 & 2	Kelas IV Write sentences	Mengerjakan soal latihan	Tugas
13			KEGIATAN PRAMUKA	
14	1 & 2	Kelas VI Write sentences	Mengerjakan tugas	Tugas
15	1 & 2	Kelas V	mengulang kosakata tangan lalu tentang warna, benda di dalam kelas & Angka 1-10	tugas tanpa jawaban
16	1 dan 2	Kelas IV Greeting	Menghafal clothes and colours, Greeting	Menghafal

7	Selasa 11 Agustus 2009	1 & 2 Kelas III Rooms in my house and write sentences	Siswa diajarkan nama ruangan yang ada di dalam rumah beserta fungsinya dan meng- jakan soal latihan	Diskusi 
8	Rabu 12 Agustus 2009	Kelas VI Write Sentences	Mengajarkan soal latihan dari patahan.	
20	Kamis 13 Agustus 2009	Kelas V	Mendiskusikan ruangan yang ada di dalam rumah kehidupan dan bagian- bagian pada tubuh manusia dengan cara main kedepan kelas satu per satu	Tranya Trusmi 
21	Sabtu 15 Agustus 2009	Kelas IV About my family	Siswa diajarkan menentukan tuntas kehidupannya mulai dari kelahiran nama ibu, saudara mereka dan pekerjaan masing masing dalam bahasa Inggris.	Tugas 
	tanggal 22 30 sept 2009.			+ DITA KEBATAH KAGABAHY (BULAH PUSA DAN LIBURAN)

SD "Tertinggal" Dapat Bantuan

JEMBER – Komisi SD Bintoro 3 yang memperhatikan karena minim fasilitas aktif- ita menggerakkan sejumlah kalangan untuk berpartisipasi memberikan bantuan. Salah satunya adalah PT PLN Persero AFJ Jember yg kemari menyedikan sumbu pendidikan sekolah yang berlokasi di Kelurahan Irom, Kecamatan Patrang, tersebut. Bantuan berupa kasus olabraga sejumlah potong diserahkan langsung ke distrik yang ditunjuk untuk mewakili sekolah. Selain itu, juga ada bantuan berupa peralatan white board serta sejumlah alat tulis tulis. Para menyang sengaja mendirikan sekolah karena pribadi dengan minimnya kasus sekolah. Apalagi, melihat foto-foto yang "jelek" kata Manajer PT PLN Persero AFJ Jember Bambang Setyohadi yang menyera- an langsung bantuan tersebut. Menurut Bambang, selain merasa perlu berikan bantuan untuk meningkatkan pendidikan di Jember, pemberian bantuan tersebut juga dalam rangka memper- tahi Listrik Nasional yang jatuh pada kabup. Selain itu, juga digelar aksi pe- manis seratus pohon di area sekolah, cara serentak di seluruh Indonesia.



PRIHATIN: Manajer PLN AFJ Jember Bambang Setyohadi saat menyerahkan bantuan ke

SDN Bintoro 03, Sekolah Mau Roboh Pemerintah Terkesan "Masa Bodoh"

JEMBER – Kondisi di SDN Bintoro 03, Kecamatan Patrang, Kabupaten Jember, Jawa Timur, yang sudah tua-tua dan hampir roboh karena minim perawatan. Kepala SDN Bintoro 03, Bambang Setyohadi, mengatakan, sekolah tersebut sudah tua-tua dan hampir roboh karena minim perawatan. Kepala SDN Bintoro 03, Bambang Setyohadi, mengatakan, sekolah tersebut sudah tua-tua dan hampir roboh karena minim perawatan. Kepala SDN Bintoro 03, Bambang Setyohadi, mengatakan, sekolah tersebut sudah tua-tua dan hampir roboh karena minim perawatan.

SDN Bintoro 03, Kecamatan Patrang, Kabupaten Jember, Jawa Timur, yang sudah tua-tua dan hampir roboh karena minim perawatan. Kepala SDN Bintoro 03, Bambang Setyohadi, mengatakan, sekolah tersebut sudah tua-tua dan hampir roboh karena minim perawatan.



Mr. Bambang Setyohadi, Kepala SDN Bintoro 03



SDN Bintoro 03, Kecamatan Patrang, Kabupaten Jember, Jawa Timur, yang sudah tua-tua dan hampir roboh karena minim perawatan. Kepala SDN Bintoro 03, Bambang Setyohadi, mengatakan, sekolah tersebut sudah tua-tua dan hampir roboh karena minim perawatan.

04 599 2326







PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JEMBER

